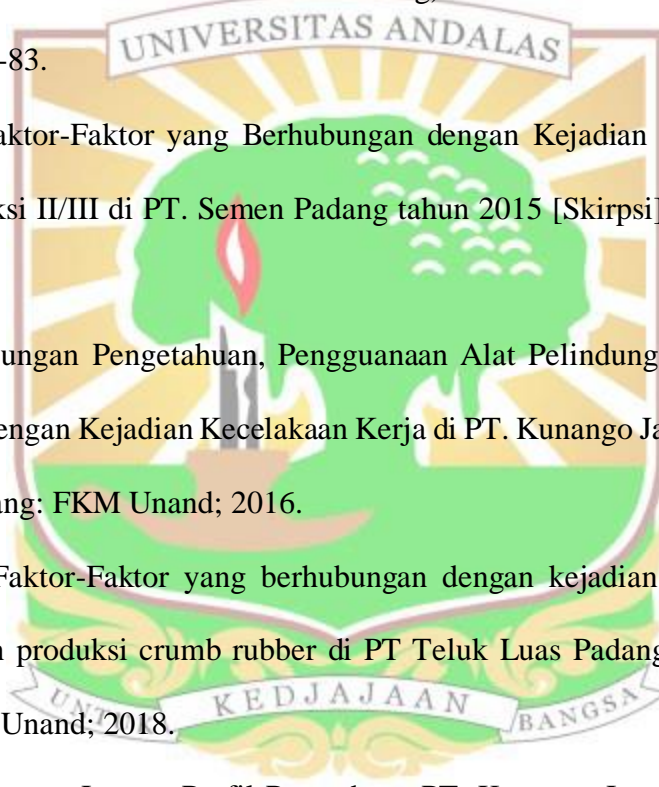


DAFTAR PUSTAKA

1. Najihah K, Silaban G, Zulgendri Z. Pelaksanaan Serta Pemantauan Evaluasi Kinerja K3 dan Implikasinya Terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja di PTPN III Tebing Tinggi Tahun 2017. *Pena Medika Jurnal Kesehatan*. 2019;8(1):43-53.
2. ILO. Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda. Jakarta: Organisasi Perburuhan Internasional, Kantor Jakarta; 2018.
3. Afini PN, Koesyanto H, Budiono I. Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja di Unit Instalasi Pabrik Gula. *Unnes Journal of Public Health*. 2012;1(1).
4. Wirpiani Y. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Kelelahan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi Percetakan Surat Kabar di Kota Padang Tahun 2019 [Skripsi]. Padang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas; 2019.
5. Kementerian Tenaga Kerja. Jumlah Kecelakaan Kerja di Sumatera Barat. 2020.
6. BPJS Ketenagakerjaan. Jumlah Kecelakaan Kerja di Indonesia 2018.
7. BPJS Ketenagakerjaan. Laporan Tahunan BPJS Ketenagakerjaan Tahun 2018. 2018.
8. BPJS Ketenagakerjaan. Jumlah Kecelakaan Kerja Riau - Sumatera Barat Kuartal I. 2019.
9. Yudhawan YV. Hubungan *Personal Factors* Dengan *Unsafe Actions* Pada Pekerja Pengelasan Di PT Dok Dan Perkapalan Surabaya. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr Soetomo*. 2017;3(2):214-24.
10. Rudyarti EJUP. Hubungan Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Sikap Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pengrajin Pisau Batik Di PT. X. 2018:11.

11. Anshari LH, Azkha N, editors. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Karyawan PT Kunango Jantan Kota Padang Tahun 2016. Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA “Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SDGs”; 2017: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan.
12. Alfidyani KS, Lestantyo D, Wahyuni I. Hubungan Pelatihan K3, Penggunaan APD, Pemasangan *Safety Sign*, dan Penerapan SOP dengan Terjadinya Risiko Kecelakaan Kerja (Studi pada Industri Garmen Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Undip*. 2020;8(4):478-83.
13. Syafril PK. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Bagian Produksi II/III di PT. Semen Padang tahun 2015 [Skripsi]. Padang: FKM Unand; 2015.
14. Agma A. Hubungan Pengetahuan, Penggunaan Alat Pelindung Diri, Sikap Kerja, dan Pengawasan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja di PT. Kunango Jantan Group tahun 2016. [Skripsi]. Padang: FKM Unand; 2016.
15. Saharani IP. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi crumb rubber di PT Teluk Luas Padang Tahun 2018 [Skripsi]. Padang: FKM Unand; 2018.
16. P2K3 PT. Kunango Jantan. Profil Perusahaan PT. Kunango Jantan Tahun 2019. Padang Pariaman: PT. Kunango Jantan; 2019.
17. P2K3 PT. Kunango Jantan. Data Kecelakaan Kerja PT. Kunango Jantan Tahun 2016-2019. Padang Pariaman: PT. Kunango Jantan; 2019.
18. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.



19. Novriza. Menerapkan Prosedur Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Tempat Kerja 2007.
20. Pratama AK. Hubungan Karakteristik Pekerja dengan *Unsafe Action* pada Tenaga Kerja Bongkar Muat di PT. Terminal Petikemas Surabaya. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*. 2015;4(1):64-73.
21. Yani M, Mukhlis M, Malahayati MJSJFHUM. Tanggung Jawab Perlindungan Hukum Bagi Tenaga Kerja Mengalami Kecelakaan Tidak Terdaftar BPJS. 2019;7(2):48-76.
22. Harianto F, editor Risiko Kecelakaan Kerja Pada Pekerjaan Penulangan Pelat, Balok dan Kolom Di Gedung Bertingkat. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan; 2019.
23. Bangun ES, Saptadi S. Desain Pengembangan dan Rekomendasi Perbaikan Risiko Kecelakaan Kerja dengan Metode *Job Safety Analysis* Pada Divisi *Foundry* PT. *Austenite Foundry Medan. Industrial Engineering Online Journal*. 2019;7(4).
24. Nugraha H. Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Upaya Meminimalkan Kecelakaan Kerja pada Pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero). *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*. 2019;10(2):93–101-93–.
25. Efendi S, Harianto F, editors. Efek Perilaku Pekerja dan Pengalaman Pekerja Terhadap Kecelakaan Kerja pada Pekerjaan *Mechanical Electrical* di Proyek Kontruksi Surabaya. Prosiding Seminar Teknologi Perencanaan, Perancangan, Lingkungan dan Infrastruktur; 2019.
26. Endroyo B. Peranan Manajemen K3 dalam Pencegahan Kecelakaan Kerja Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*. 2006;Volume III, No. 1, Januari 2006:8-15.

27. Endroyo B, Tugiono. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil & Perencanaan*. 2007;Volume 9, Nomor 1:21-31.
28. Suardi R. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Penerbit PPM; 2007.
29. Kurniawati E, Sugiono, Yuniarti R. Analisa Potensi Kecelakaan Kerja pada Departemen Produksi *Springbed* dengan metode *Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)*. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Industri*. 2014;Vol. 2, No. 1.
30. Waruwu S, Yuamita F. Analisis Faktor Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang Signifikan Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Proyek Pembangunan *Apartment Student Castle*. *Spektrum Industri*. 2016;Vol. 14, No. 1:1-108.
31. Ramli S. Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan kerja OHSAS 18001. Jakarta: Dian Rakyat; 2010.
32. Nursetyo G. Kajian Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bidang Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur*. 2012;Vol. 12, No. 16.
33. Gempur S. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Prestasi Pustaka; 2004.
34. Angkat S. Analisis Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bangunan Perusahaan X [Thesis]. Medan : Sekolah Pascasarjana USU2008.
35. Tampubolon LJ. Efektivitas Pengawasan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo sebagai Upaya Mewujudkan Budaya K3. *Kebijakan dan Manajemen Publik*. 2015;Volume 3, Nomor 3, September - Desember 2015.
36. PP 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3.

37. Yunita E. Hubungan Penerapan Program K3 dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Karyawan di Departemen Produksi II/III PT. Semen Padang Tahun 2012 [Skripsi]. Padang: FKM Unand; 2012.
38. Hariyono W. Standar Operasional Prosedur Bidang K3 Pada Unit Sarana PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 6 Yogyakarta. *Jurnal Teknologi Industri UII*. 2016;22(7).
39. Putri FA, Suroto, Wahyuni I. Hubungan Antara Pengetahuan, Praktik Penerapan SOP, Praktik Penggunaan APD dan Komitmen Pekerja dengan Risiko Kecelakaan Kerja di PT X Tangerang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. 2017;Volume 5, Nomor 3, Juli 2017.
40. Hartatik IP. *Buku Pintar Membuat SOP (Standar Operasional Prosedur)*. Jakarta: *Buku Kita*; 2014.
41. Suma'mur. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Jakarta: Sagung Seto; 2009.
42. Koesindratmono F. Hubungan Antara Masa Kerja dengan Pemberdayaan Psikologis pada Karyawan PT. Perkebunan Nusantara X (Persero). . 2011; *Insan* Vol. 13 No. 01, April 2011.
43. Anwar M, Sugiharto. *Penyebab Kecelakaan Kerja PT. Pura Barutama Unit Offset*. Higeia 2 (3) (2018) : Unnes Semarang 2018. 2018.
44. Raodhah S, Gemely D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Karyawan Bagian Packer PT Semen Bosowa Maros Tahun 2014. *Al-Sihah : Public Health Science Journal*. 2014;Volume VI, No. 2:437-49.

45. A Sugarda d. Analisa Pengaruh Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap *Allowance* Proses Kerja Pematangan Kayu (Studi Kasus : PT. Pal Indonesia). . J@TI Undip. 2014;Vol IX No.3.
46. Abdullah R. Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pertambangan Batu Bara Bawah Tanah Padang UNP Pres. 2009.
47. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.08/Men/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri.
48. Sujendra J. Hubungan Karakteristik Pekerja, Penggunaan APD, Dan Penerapan SMK3 dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi PT. Semen Padang Tahun 2012 [Skripsi]. . Padang: FKM Unand; 2012.
49. Irzal. Dasar – Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: Kencana; 2016.
50. Sugeng B, Jusuf RMS, Pusparini A. Hiperkes dan Kesehatan Kerja. Semarang: Bungo Rampai; 2009.
51. Septiasary H. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan *Unsafe Action* Pekerja Ketinggian Pada Proyek Pembangunan Gedung Bertingkat 2017 (Studi Di Pt. X Kota Yogyakarta): Universitas Muhammadiyah Semarang; 2017.
52. Wulandari R. Hubungan *Unsafe Action* dan *Unsafe Condition* dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Tambang Batubara Bawah Tanah di CV. Bara Mitra Kencana (BMK) Sawahlunto Tahun 2014 [Skripsi]. Padang: FKM Unand; 2014.
53. Hastono S. Analisa Data Kesehatan. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2007.
54. Sari SD. Hubungan Perilaku Pekerja dengan Kecelakaan Kerja pada Bagian Produksi PT. Cahaya Murni Andalas Permai [Skripsi]. Padang: FKM Unand; 2017.

55. Utami IR. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Usaha Pengelolaan Besi Tua di Kota Padang Tahun 2018 [Skripsi]. Padang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas; 2018.
56. Fakhrunnisa. Hubungan *Unsafe Action* dan *Unsafe Condition* dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bongkar Muat di Koperbam Teluk Bayur Kota Padang Tahun 2018 [Skripsi]. Padang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas; 2018.
57. Utari IRSS. Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan Kerja. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2015.
58. Putri DL. Hubungan Unsafe Action, Unsafe Condition, Pengawasan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi Pt Jaya Sentrikon Indonesia Padang Tahun 2017. 2017.
59. Sudrajat A. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi Dengan Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Di PT. Muroco Plywood Jember [Skripsi]. Jember: FKM Universitas Jember; 2017.
60. Andani R, Hariyono W, editors. Penerapan Standar Operasional Prosedur Perilaku Selamat dan Kecelakaan Kerja di Pabrik Gula Tasikmadu Karanganyar. Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA “Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SDGs”; 2017: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan.
61. Ayu S, Jayadipraja EA, Harun AAJPJKM. Hubungan Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Pelatihan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Di PT. PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Kota Kendari. 2019;9(2):170-7.

62. Handayani EE, Wibowo TA, Suryani DJKMJFKMUAD. Hubungan Antara Penggunaan Alat Pelindung Diri, Umur Dan Masa Kerja Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Rustic Di Pt Borneo Melintang Buana Ekspor Yogyakarta. 2010;4(3):24926.
63. Diputra IGYM. Hubungan Antara Masa Kerja dan Persepsi Tenaga Kerja Tentang Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Bagian Fleet di PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Central Java Tahun 2011: Universitas Negeri Semarang; 2012.
64. Handayani EE, Wibowo TA, Suryani DJKMJFKMUAD. Hubungan Antara Penggunaan Alat Pelindung Diri, Umur dan Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Rustic di PT. Borneo Melintang Buana Ekspor Yogyakarta. 2010;4(3):24926.
65. Suak MC, Kawatu PA, Kolibu FKJK. Hubungan Antara Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Proyek Konstruksi Pembangunan Gedung Baru Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi Manado. 2019;7(5).
66. Mahendra R, Kurniawan B, Suroto SJJKM. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerjaan Ketinggian di PT. X. 2017;3(3):572-81.
67. Lombogia O, Kawatu PA, Sumampouw OJJK. Hubungan Antara Perilaku Pekerja yang Tidak Aman dengan Kecelakaan Kerja di PT. Tropica Cocoprime Desa Lelema Kabupaten Minahasa Selatan. 2019;7(5).
68. Septiana DA, Mulyono MJJoOS, *Health*. Faktor yang Mempengaruhi Unsafe Action pada Pekerja di Bagian Pengantongan Urea. 2014;3(1):3809.

69. Irkas AUD, Fitri AM, Purbasari AAD, Pristya TYJJK. Hubungan *Unsafe Action* dan *Unsafe Condition* dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Industri Mebel. 2020;11(3):363-70.
70. Ramdan IM, Handoko HNJKMI. Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Konstruksi Informal di Kelurahan “X” Kota Samarinda. 2016;12(1):1-6.
71. Irkas AUD, Fitri AM, Purbasari AAD, Pristya TY. Hubungan *Unsafe Action* dan *Unsafe Condition* dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Industri Mebel. Jurnal Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjung Karang. 2020;11(3):363-70.
72. Kristiawan R, Abdullah RJBT. Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan Kerja Pada Area Penambangan Batu Kapur Unit Alat Berat PT. Semen Padang. 2020;5(2):11-21.
73. Asriani M, Hasyim H, Purba IJJKM. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman (*Unsafe Act*) di Bagian Pabrik Urea PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. 2011;2(2).

